

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut,

1. Gejala fobia sekolah yang ditunjukkan anak usia dini meliputi gejala fisiologis berupa a) tegang; b) detak jantung berdetak lebih cepat; c) gemetar; d) lemas; e) menangis; f) merengek; g) menjerit-jerit; h) mudah marah (temperamental), i) gugup; j) sakit kepala; k) sakit perut; dan l) meningkatnya sekresi. Sementara gejala psikologis meliputi a) menolak untuk pergi ke sekolah; b) absen dari sekolah; c) meminta pulang lebih awal sebelum jam pulang sekolah; d) tidak mau jauh dari ibu; e) kurang percaya diri; f) menarik diri dari teman dan guru; g) anak sering terlihat berdiam diri dan sulit berkonsentrasi ketika proses bermain ataupun pembelajaran berlangsung.
2. Penyebab fobia sekolah yang dialami oleh anak usia dini terbagi menjadi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berupa pola asuh orang tua yang *overprotektif*, sugesti negatif akibat perkataan orang lain dan kurangnya peran ayah dalam pengasuhan. Adapun faktor internal mencakup persepsi negatif anak terhadap tugas dari sekolah atau kegiatan yang dilakukan sekolah.
3. Dampak fobia sekolah terhadap anak usia dini, dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Aspek fisik berupa sering sakit, sakit kepala, sakit perut, diare dan sekresi yang berlebihan.
 - b. Aspek psikis berupa perilaku regresi, kemandirian yang kurang, kurang percaya diri, mudah marah (temperamental), sulit berkonsentrasi, pesimis, sikap perfeksionis dan kebiasaan menunda-nunda, kurang mampu dalam memecahkan/ menyelesaikan

- masalah/tugas, menarik diri dari lingkungan sekolah serta lingkungan sosialnya.
- c. Aspek sosial berupa kurang sosialisasi, mempunyai sedikit teman, keterasingan sosial dan proses pembelajaran di sekolah terhenti dalam jangka waktu yang belum dapat diprediksi.
 - d. Aspek pendidikan berupa kurang terstimulasi pada aspek perkembangannya (aspek nilai agama moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan seni), sering absen dari sekolah bahkan berhenti sekolah atau menunda sekolah sampai tahun ajaran baru selanjutnya.
4. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dan guru untuk mengatasi fobia sekolah yang dialami oleh anak usia dini adalah dengan membantu dan mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas/instruksi dari guru, mengevaluasi media pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memberikan layanan *home visit*. Upaya lainnya adalah dengan *homeschooling* atau pembelajaran jarak jauh dengan system *online* maupun *offline*.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru Pendidik AUD

Penelitian ini menghasilkan instrumen lembar daftar ceklis dan wawancara yang berisi tentang gejala perilaku fobia sekolah beserta indikatornya yang dapat digunakan oleh guru untuk mengidentifikasi anak usia dini yang mengalami fobia sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Dalam penelitian ini terdapat deskripsi mengenai gejala anak usia dini yang mengalami fobia sekolah berikut faktor penyebabnya, yang dapat menjadi acuan orang tua dalam mencegah dan mengatasi fobia sekolah yang mungkin terjadi pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan untuk penelitian selanjutnya, dengan menjadikan keterbatasan penelitian sebagai bahan evaluasi dan menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun untuk memperoleh data yang lebih lengkap terkait fobia sekolah.

